

MATERI PELATIHAN • GURU BK (MGBK)

# Pelibatan Keluarga di Satuan Pendidikan



Masyithah, S.Pd  
Guru BK SMAN 5 Langsa





# MENGAPA KITA PERLU BERKOLABORASI?

“Keluarga adalah pendidik pertama dan utama bagi anak.”

- Landasan Konsep: Konsep Tri Sentra Pendidikan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat).
- Bukan Beban Tunggal: Keberhasilan akademik dan pembentukan karakter murid SMA bukan hanya tanggung jawab sekolah.

- Manfaat Utama:
- Murid mendapatkan pendampingan holistik dan konsisten di sekolah maupun rumah.
- Menurunkan angka masalah kedisiplinan dan meningkatkan motivasi belajar.
- Membangun pemahaman bersama terhadap potensi dan kendala peserta didik



# Apa itu pelibatan keluarga?

Menurut Kemendikbudristek, pelibatan keluarga adalah proses partisipasi aktif orang tua dan anggota keluarga dalam mendukung proses pendidikan anak, baik di rumah maupun di satuan pendidikan.

## 01

### Emosional

Memberi dukungan afektif, rasa aman, dan motivasi belajar bagi anak setiap hari.

## 02

### Akademik

Mendampingi belajar, memantau kemajuan, dan berdialog dengan guru terkait perkembangan anak.

## 03

### Sosial

Terlibat dalam kegiatan sekolah, komite, dan interaksi komunitas orang tua-siswa.

# PRINSIP UTAMA KELUARGA & SEKOLAH

- Kesetaraan & Kemitraan: Sekolah dan orang tua adalah mitra sejajar, bukan hubungan atasan-bawahan.
- Kerja Sama 2 Arah: Komunikasi saling berbagi informasi perkembangan murid, bukan sekadar pengumuman satu arah.
- Berpusat pada Murid: Setiap interaksi dan regulasi bermuara pada kepentingan terbaik murid.
- Saling Empati & Menghargai: Memahami latar belakang serta keterbatasan masing-masing keluarga murid.

# BENTUK-BENTUK KOLABORASI KELUARGA & SEKOLAH

| Bentuk Kolaborasi    |  |  |
|----------------------|--|--|
| Edukatif / Preventif |  |  |
| Komunikatif & Kons   |  |  |

# LANGKAH PRAKTIS MEMULAI KOLABORASI

- Pemetaan Awal: Memahami profil latar belakang dan tantangan keluarga murid.
- Menyamakan Persepsi: Menyepakati tujuan bersama untuk mendukung tumbuh kembang anak.
- Membangun Saluran Komunikasi: Membuka akses komunikasi yang mudah dijangkau dan ramah bagi orang tua.
- Eksekusi Kegiatan: Memulai kolaborasi secara bertahap dari hal-hal kecil (misal: pertemuan awal semester/parenting).
- Evaluasi & Refleksi: Meninjau keberkalaan kegiatan dan dampak pelibatan terhadap perkembangan murid.

## HAL YANG BOLEH DAN HARUS DIHINDARI (DOS & DON'TS)]

### Anjuran (Dos):

Dengarkan sudut pandang orang tua dengan empati.

Bagikan perkembangan positif murid, bukan hanya saat murid bermasalah.

Libatkan orang tua dalam merancang solusi.

### Pantangan (Don'ts):

Menghakimi atau menyalahkan kondisi keluarga secara sepihak.

Menggunakan bahasa teknis yang membingungkan orang tua.

Memutus komunikasi saat terjadi konflik.

# PERAN STRATEGIS GURU BK SMAN 5 LANGSA

- **Fasilitator & Jembatan:** Menghubungkan harapan sekolah dengan dinamika internal keluarga murid.
- **Layanan Konsultasi:** Menyediakan ruang diskusi aman bagi orang tua yang menghadapi kendala pengasuhan di rumah.
- **Pendampingan Karir & Akademik:** Mengarahkan potensi dan minat bakat peserta didik bersama-sama dengan orang tua secara objektif.

# Hambatan yang kerap muncul.

- |    |             |                                                                                |
|----|-------------|--------------------------------------------------------------------------------|
| 01 | Waktu       | Waktu dan kesibukan orang tua yang membatasi keterlibatan langsung di sekolah. |
| 02 | Kesenjangan | Perbedaan latar belakang budaya dan kondisi sosial ekonomi antar keluarga.     |
| 03 | Komunikasi  | Komunikasi antara sekolah dan keluarga yang belum berjalan efektif.            |
| 04 | Pemahaman   | Kurangnya pemahaman orang tua tentang perannya dalam pendidikan anak.          |

# Empat strategi pelibatan efektif.



01

## Komunikasi dua arah

Buka saluran dialog terbuka antara sekolah, guru BK, dan keluarga.

02

## Kegiatan bersama

Rancang program yang mempertemukan keluarga, siswa, dan sekolah.

03

## Keputusan bersama

Libatkan orang tua dalam pengambilan keputusan sekolah yang relevan.

04

## Teknologi kolaboratif

Manfaatkan grup pesan dan aplikasi untuk koordinasi dan informasi.

# Bentuk kolaborasi sekolah & keluarga.

|           |                                   |                                                                             |
|-----------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
| FORUM     | Forum orang tua & guru            | Pertemuan berkala untuk berbagi perkembangan siswa dan program sekolah.     |
| RUMAH     | Pembelajaran di rumah             | Aktivitas belajar terstruktur yang didampingi orang tua di rumah.           |
| KONSELING | Pendampingan & konseling keluarga | Sesi konseling yang difasilitasi guru BK bersama keluarga.                  |
| KOMUNITAS | Kegiatan sosial & budaya          | Perayaan, bakti sosial, dan acara budaya yang mempererat komunitas sekolah. |

# Mulai dari yang paling dekat.



- |                                                 |                                                           |
|-------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Inisiasi forum rutin   | Jadwalkan pertemuan komunikasi rutin dengan orang tua.    |
| <input type="checkbox"/> Susun rencana kegiatan | Buat kalender program pelibatan keluarga di sekolah.      |
| <input type="checkbox"/> Libatkan dalam BK      | Sertakan orang tua dalam program bimbingan dan konseling. |
| <input type="checkbox"/> Evaluasi berkala       | Lakukan monev dan tindak lanjut secara terukur.           |



Terima kasih.